

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu yang mendasar bagi setiap anak-anak bangsa karena pendidikan adalah sebuah pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan sangat penting dalam menunjang kehidupan bangsa khususnya Indonesia. Setiap tingkat pendidikan tentu memiliki pembelajaran yang berbeda, dan kesulitan-kesulitan yang berbeda pula. Oleh sebab itu mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi seharusnya bisa menciptakan manusia yang berkualitas, sebab tujuan utama dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang nantinya akan menjadi generasi penerus negeri ini.

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terukur untuk mengarahkan manusia agar lebih di muliakan di bumi ini serta menyadari posisinya sebagai *khalifatullah fil ardli*, yang pada akhirnya menjadi orang yang benar, setia, dan shaleh. Menurut soegarda poerbakawatja mengartikan pendidikan adalah upaya untuk membimbing masyarakat menuju cita-cita yang diinginkannya sebagai negara yang memahami dunia dan masalah hidup yang menjamin kesejahteraan masyarakat baik secara batin (dalam) maupun secara lahir (luar).¹ Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya untuk mengarahkan perkembangan manusia agar memiliki pandangan yang lebih jauh untuk memahami jati diri sendiri untuk menuju ke arah yang lebih baik.

¹ Abuddin nata, *sosiologi pendidikan islam* (Jakarta: Rajagrafindo persada,2014), 18.

Bentuk pendidikan dibagi menjadi dua yaitu: Pendidikan dasar dan pendidikan sekuler. Pengetahuan dasar adalah pengetahuan yang diberikan secara teratur, perlahan dan terus menerus. Di sisi lain, pendidikan sekuler bukanlah pendidikan yang dilaksanakan dengan cara apapun tanpa mengikuti aturan ketat seperti sekolah. Kegiatan belajar adalah kegiatan sehari-hari dari sistem pendidikan. Artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan akademik sangat bergantung pada bagaimana siswa sebagai siswa mengalami proses pembelajaran..

Peserta didik adalah individu yang tidak hanya memberikan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan keterampilan dan minat mereka, tetapi juga memiliki kemampuan untuk secara efektif mengembangkan dan meningkatkan serta puas dengan pelajaran yang ditawarkan oleh guru mereka.. Peserta didik merupakan generasi bangsa yang harus memiliki kualitas untuk kemajuan bangsa dengan menjalankan tugas-tugas perkembangannya.

Dengan struktur sains dan teknologi, (sains dan teknologi) meningkat pesat saat ini. Ilmu teknologi pertama yang lahir dari akal manusia yang mencoba meningkatkan tindakannya. Dengan kemajuan, sains dan teknologi yang berkelanjutan memengaruhi pengembangan informasi dan komunikasi. Sehingga kebutuhan masyarakat terhadap teknologi ini semakin tinggi dengan berbagai perkembangan dan penyesuaian terhadap keadaan saat ini yang semakin pesat sehingga menghasilkan yang namanya internet. Internet menyediakan layanan yang berbeda yang menggunakan pengguna. Internet dapat berbagi orang yang dapat berbagi orang yang dapat berkomunikasi, bersatu dan berbagi. Beberapa

bentuk jenis media sosial yang digunakan di Indonesia adalah Whatsapp, Facebook, Instagram, YouTube, Twitter. Penggemar media sosial tersebut dapat dengan bebas menambah, mengedit dan memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis dan berbagai content lainnya.

Menurut Chris Brogan sosial media adalah bentuk baru alat komunikasi dan kolaborasi yang memungkinkan percakapan yang sebelumnya tidak tersedia untuk masyarakat umum.² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan alat komunikasi secara tidak langsung yang dapat menghasilkan interaksi, sehingga dapat mempengaruhi lawan bicara tersebut. Dengan adanya sosial media ini dapat mempermudah anak-anak sampai orang dewasa untuk berkomunikasi dan interaksi dengan mudah meski tidak secara nyata atau formal, media sosial juga bisa digunakan saat dalam perjalanan atau saat liburan.

Fungsi sosial media dalam perjalanan di atas yaitu dapat mempermudah menemukan pelayanan wisata terbaik melalui salah satu media jejaring sosial, untuk mengetahui tempat-tempat yang sebaiknya dikunjungi, bertemu teman lama, dan berbagi pengalaman baru yang didapatkan.³ Sosial media dapat kita temukan di gadget, hampir semua orang bahkan semua kalangan memiliki gadget apalagi para remaja saat ini, gadget sendiri merupakan alat yang digunakan untuk berbagi konten online, seperti menjelajahi, menelusuri, dan masuk ke akun media

² Taufik Wibisono, Yuni Sri Mulyani, "Analisis dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik pelajar tingkat sekolah menengah pertama." *Ekonomi Manajemen*, 1 (April 2018), 2.

³ Wahana Computer, *Traveling asyik pake gadget android* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), 139.

sosial seseorang. Kebanyakan orang menggunakan perangkat untuk membuka akun pribadi, mengunggah aktivitas, mencari informasi, dan berkomunikasi dengan orang lain di media sosial..

Para remaja ini, dapat beradaptasi dengan situasi apa pun yang mereka anggap baru dan menarik. Terkadang sulit bagi mereka untuk membatasi diri atau menghindar pada sesuatu yang sebenarnya tidak menguntungkan atau tidak bermanfaat bagi mereka, tetapi mungkin ini juga berdampak negatif. Seperti yang banyak kita lihat di media sosial yaitu seorang murid memukul gurunya, bullying yang ada di sekolah maupun di media sosial sendiri. Namun di sisi lain, media sosial harus mampu berkontribusi secara aktif terhadap kualitas pendidikan bagi penggunanya. Ini bisa dilihat dari konten media sosial itu sendiri yang sangat informatif.

Namun sering kali kita jumpai dalam bermedia sosial banyak informasi-informasi yang salah digunakan seperti berita hoax atau berita bohong, padahal jika kita gunakan kepada kebaikan itu sangat bermanfaat dan sangat membantu, baik itu dalam belajar maupun dalam mencari pekerjaan. Padahal dalam Al-Qur'an sudah jelas bahwa kita dituntut untuk berkomunikasi yang baik terhadap siapapun seperti yang Allah firmankan didalam surat Al-hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتَأْتُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, mahateliti”. (Q.S. Al-Hujurat : 13).⁴

Manusia sebagai makhluk sosial berarti bahwa tindakan manusia perlu menghubungkan beberapa orang dalam hidup, dan dia memutuskan pekerja mereka selama sekitar 5/6 tahun sampai ia meninggal dunia, dimanapun manusia itu berada. Ini adalah orang yang mustahil yang bisa hidup sendiri di tengah-tengah masyarakat. Menurut Emile Durheim, semua orang memiliki perilaku psikologis dan pengetahuan sosial. Artinya, semua respons yang digunakan untuk menggunakan orang yang tertarik. Misalnya, berpikir, global dll. Perilaku sosial berarti mengimplementasikan tujuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari Anda. Misalnya, bantuan, bekerja bersama atau gotong royong.⁵

Dalam kehidupan bersosial kita pasti saling membutuhkan dan saling berkomunikasi antara individu atau dengan kelompok, apalagi dengan adanya teknologi yang sudah semakin canggih sehingga tidak perlu repot-repot untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain yang jauh atau komunikasi tidak langsung dengan kita, namun interaksi secara langsung atau bertatap muka itu lebih baik, sehingga sebagai remaja atau pelajar kita harus bisa memanfaatkan

⁴ Departemen Agama, *Al-Qua'an dan terjemahannya* (Bogor: sygma, 2007), 515.

⁵ Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 158.

ilmu yang sudah kita peroleh, lalu kita aplikasikan terhadap teman-teman kita yang sebaya atau yang lebih tua dari kita, agar menambah wawasan dalam berinteraksi di dalam lingkungan kita

Interaksi sosial adalah hubungan interpersonal antara individu dan kelompok, individu dan kelompok, atau kelompok dan kelompok lain, yang berpotensi terjadinya perubahan, pengaruh, dan perkembangan dari satu orang ke orang lain. Menurut Gerung interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih, seseorang yang mempengaruhi, mengubah, mempromosikan, atau sebaliknya.⁶ Jadi interaksi sosial merupakan timbal balik antara dua orang atau lebih sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dalam perilaku sebelumnya.

Pada umumnya siswa melakukan hubungan interaksi dalam hal belajar, sehingga disebut interaksi belajar baik itu memberikan motivasi, pertanyaan bahkan memberikan respon atau jawaban yang diberikan oleh guru atau temannya. Menurut Sommer dalam interaksi sosial, yaitu orang berusaha menjaga keseimbangan antara kedekatan yang nyaman dan jarak negatif.⁷ Sehingga perlu adanya proses-proses pendekatan agar dapat berinteraksi dengan teman-temannya, agar tidak merasa malu saat berinteraksi maka dari itu kita harus mengenalnya terlebih dahulu agar tidak merasa canggung.

Interaksi belajar merupakan bagian kecil dari interaksi sosial yang bersifat umum namun interaksi belajar lebih spesifik terhadap proses pembelajaran di

⁶ Siti Mahmudah, *Psikologi sosial* (Malang: UIN Maliki press, 2012), 42.

⁷ David O. Sears, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 1985), 223.

bandingkan dengan sosial yang dapat mencakup segala bidang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam penelitian peneliti lebih meneliti terhadap interaksi belajar yang mencakup proses belajar para siswa.

Berdasarkan survei awal yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa sebagian besar dari populasi sangat meminati media sosial seperti whatsapp, facebook, dan youtube, hal ini sangat berdampak terhadap interaksi belajar. Sebagian anak cenderung lebih fokus terhadap sosial medianya ketimbang proses belajar yang diberikan oleh para guru. Sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian di MTs Sunan Kalijaga merupakan objek yang di pilih oleh peneliti dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 1 kelas.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan fokus dalam penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan rumusan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTs Sunan kalijaga?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar siswa di MTs Sunan kalijaga?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar siswa di MTs Sunan kalijaga. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui saja jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTs Sunan kalijaga.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar siswa di MTs Sunan kalijaga.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini diharapkan banyak memberikan kegunaan dan manfaat sekaligus sebagai salah satu sumber keilmuan bagi semua kalangan.

1. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman praktis bagi peneliti.
 - b. Penelitian ini diharapkan agar peneliti mengetahui mengenai upaya yang di berikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang pengaruh media sosial.
2. Bagi kampus IAIN Madura
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi penunjang dalam pengembangan perpustakaan IAIN Madura sebagai perpustakaan yang lengkap dalam menyediakan referensi berbagai bidang ilmu.
 - b. Dapat dijadikan sebagai pedoman atau rujukan untuk mahasiswa maupun mahasiswi IAIN Madura dalam proses penambahan keilmuan dan dapat menjadi pedoman dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama.

3. Bagi guru BK

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi yang dapat menambah wawasan guru BK dalam upaya mengubah persepsi negatif siswa terhadap guru bimbingan dan konseling.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan, agar guru BK mulai memperhatikan dan berusaha dalam mengubah persepsi negatif siswa terhadap guru bimbingan dan konseling.

E. Definisi istilah

Ada beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara operasional, agar pembaca memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dan menghindari kesalahan pahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dampak adalah pengaruh atau akibat yang artinya suatu perbuatan yang bisa mendatangkan akibat positif dan bisa juga negatif.
- 2) Media sosial adalah media online yang dapat mempertemukan orang-orang yang jauh dalam satu media, yang dapat berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan internet.
- 3) Interaksi belajar adalah hubungan timbal balik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa atau siswa dengan guru yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan belajar.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Anang Sugeng Cahyono dengan judul *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak negatif dan dampak positif media sosial serta mengidentifikasi dan memahami pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap/eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media sosial dengan tujuan mengetahui dampak positif dan dampak negatif media sosial. Sedangkan perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu variabel yang lebih di fokuskan pada masyarakat Indonesia yang cakupannya lebih luas yang meliputi anak-anak, remaja, dan orang tua. Sedangkan dengan penelitian penulis sendiri lebih menfokuskan pada siswa sehingga lebih spesifik dengan penelitian peneliti yang cakupannya lebih luas dari pada penelitian penulis.